

May 10th, 2002

07.45 pm

Doa Seorang Anak

Tuhan...

Tadi pagi kulihat seorang bapak tua sedang menangis

Kudekati dia

Lalu bertanyaku padanya...

"Mengapa engkau menangis?"

Dia menjawab...

"Hari ini entah akan berputar berapa lama

Kuharap lebih dari 24 jam, anakku!

Biar tulang tua ini dapat terus mencari sesuap nasi

Biar tubuh tua ini mampu pancarkan senyum di bibir anak-anakku

Andai waktu ini lebih dari 24 jam...

Pasti lebih banyak uang yang bisa kubawa pulang

Pasti lebih banyak makanan yang bisa kubawa pulang

Pasti lebih banyak tawa di wajah anak-anakku..."

Kulihat peluhnya mengalir deras...

Kuteringat akan ayahku, Tuhan!

Sosok tua yang saat ini sedang terbaring lemah

Berjuang mengalahkan penyakit yang tidak berhenti menyakitinya

Berjuang mengalahkan usia yang terus melaju mengejar akhir

Rasa haru melintas...

Melingkupiku sepenuhnya

Seakan menyadarkanku bahwa ayahku masih menungguku

Dia yang selalu berusaha untukku

Dia yang selalu berusaha untuk kami

Dia yang selalu bungkus kami dengan kehangatannya

Dia yang selalu dekap kami dengan kasihnya

Dia yang selalu rengkuh kami dalam pelukannya

Tuhan...

Andai kakiku cukup kuat untuk kubawa lari

Andai kakiku cukup kuat untuk menopang tubuhku

Pasti ku kan berlari...

Mengejar bayangan ayah yang selama ini terkubur di balik masa lalu

Aku kan berlari mengejar sosoknya yang sekarang

Melupakan masa lalu

Dan meninggalkan pedih yang ada

Maafkan aku, Ayah....

Andaikan saja aku lebih punya hati

Andaikan saja aku lebih punya perasaan

Namun mimpiku mendesak makin kencang

Bayangan masa depan menantangku tiada henti

Indahnya hidup menarik tanganku keluar

Hingga akhirnya...

Kutinggalkan semuanya

Ayah, ibu, adik ... keluargaku

Masa kecil...

Kemiskinan

Demi sebuah gambaran buram yang kupaksa terlihat nyata

Satt ini semuanya terlalu nyata bagi mataku

Bahwa tidak ada yang dapat kuandalkan selain keluargaku

Selain engkau...

Selain ibu...

Selain saudaraku...

Tuhan...

Bawa aku pulang ke pangkuan ayah dan ibu

Bawa aku lebih dekat dengan mereka

Agar sempat terucap kata maaf ini...

Yang terlalu lama menggantung dan mulai memudar

Tuhan...

Jangan bekukan lagi hatiku

Jangan buramkan lagi mataku

Jangan tinggalkan aku sendiri lagi

Jangan....